

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

- 1) Pemberian bubuk daun katuk (*Sauropus adrogynus* L. Merr) berpengaruh secara bermakna dalam mencegah peningkatan kadar LDL serum tikus putih (*Rattus norvegicus strain wistar*) jantan yang diberi diet aterogenik.
- 2) Rerata kadar LDL serum tikus putih (*Rattus norvegicus strain wistar*) jantan yang diberi diet normal yaitu 5.38 mg/dl dan rerata kadar LDL serum tikus putih (*Rattus norvegicus strain wistar*) jantan yang diberi diet aterogenik yaitu 6.02 mg/dl.
- 3) Rerata kadar LDL serum tikus putih (*Rattus norvegicus strain wistar*) jantan yang diberi diet aterogenik disertai dengan pemberian bubuk daun katuk dosis 6%, 9% dan 12% per hari berturut-turut adalah 7.2 mg/dl, 3.88 mg/dl, 5.68 mg/dl.

#### 7.2 Saran

- 1) Perlu dilakukan penelitian pada tikus diet aterogenik yang diberi perlakuan bubuk daun katuk dengan sebaran dosis yang berbeda.
- 2) Perlu dilakukan pemeriksaan kadar LDL awal tikus pada penelitian selanjutnya, sehingga dapat dibandingkan dengan kadar LDL tikus setelah perlakuan.